

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Gambaran implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diukur berdasarkan indikator konteks organisasi, kepemimpinan, perencanaan, dukungan, operasional, evaluasi kinerja, dan peningkatan berada pada kategori cukup efektif. Rata-rata skor setiap indikator menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SMK Negeri 11 Bandung sebesar 3,280 pada rentang 2,612 – 3,417 yang dengan ini berada pada kategori cukup efektif. Adapaun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada indikator peningkatan, sementara rata-rata terendah berada pada indikator perencanaan. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya upaya sekolah dalam merencanakan sasaran mutu yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan warga sekolah.
2. Gambaran budaya mutu yang diukur berdasarkan indikator *Top management support for quality*, *Strategic planning for quality*, *Customer focus*, *Quality training*, *Recognition*, *Empowerment and involvement*, *Quality improvement teamwork*, *Measurement and analysis* dan *Quality assurance* berada pada kategori sedang. Rata-rata skor setiap indikator menunjukkan bahwa tingkat budaya mutu di SMK Negeri 11 Bandung sebesar 3,356 pada rentang 2,582 - 3,372 yang dengan ini berada pada kategori sedang. Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada pada indikator *Empowerment and involvement*, *Quality improvement teamwork* dan *Quality assurance*, sementara rata-rata terendah berada pada indikator *Top management support for quality*. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya partisipasi aktif kepala sekolah dalam kegiatan di sekolah.

3. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 berpengaruh dan signifikan terhadap Budaya Mutu. Berdasarkan hasil nilai perhitungan korelasi pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 terhadap Budaya Mutu sebesar 34.8%, sedangkan sebesar 65.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di suatu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin efektif implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 maka semakin tinggi budaya mutu, begitupun sebaliknya.

## 5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang relatif cukup rendah untuk masing-masing variabel. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 berada pada kategori yang cukup efektif. Namun, masih terdapat indikator yang lebih rendah dibanding dengan indikator yang lainnya yaitu indikator perencanaan. Disarankan agar sekolah melaksanakan rapat disetiap kegiatan yang akan dilakukan dengan optimal. Serta sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan warga sekolah yang kemudian dituangkan kedalam sasaran mutu yang akan diterapkan di sekolah.
2. Dalam penelitian ini, budaya mutu berada pada kategori sedang. Namun, masih terdapat indikator yang lebih rendah dibanding dengan indikator yang lainnya yaitu indikator *Top management support for quality*. Disarankan agar kepala sekolah lebih berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah dan mengontrol seluruh

aktivitas organisasi yang ada di sekolah guna peningkatan kualitas yang dijalankan.

3. Bagi peneliti yang melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan budaya mutu disarankan untuk menggunakan instrument yang lebih sesuai dengan keadaan dilapangan dan melakukan wawancara yang lebih mendalam sehingga peneliti mendapatkan informasi yang mendukung penelitiannya.